PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERBASIS NILAI KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK TK

Brigitta Tyas Listyaningsih[1*], Vivid Herlina Bate'e[2], Eny Winarti[3], Susan Agustina[4]
[1, 2, 3] Universitas Sanata Dharma, Indonesia, [4] TK Kinderstation, Indonesia
[1]cilyash2@gmail.com, [2]vividbatee@gmail.com, [3]enywinarti@gmail.com,
[4]missfrehley@gmail.com
*Corresponding Author**

ABSTRACT

Children aged 0-6 years, the golden age, are in a critical period that establishes the foundation for their physical, cognitive, social, and emotional development. Early childhood character education plays a significant role in shaping social skills and moral values that will influence children's future behavior. This study aims to develop a storybook based on character values to improve social skills for kindergarten children, specifically at TK Cahaya Bangsa Utama (Kinderstation), which emphasizes eight personal goals: resilience, communication, collaboration, respect, critical thinking, empathy, adaptability, and ethics. Implementing Research and Development (R&D) approach which covers a 4D model (Define, Design, Develop, Disseminate) a storybook was developed to fill the needs of children to Findings indicated the storybook developed was effective in helping children comprehend moral and social values, as well as in building communication skills and empathy. The book was beneficial not only as a reading material but also as a tool for in-depth discussions within school and family contexts. The implementation of character-based storybooks was expected to contribute positively to the personality and social skill development of kindergarten children, supporting them to become individuals who are not only of good character but also active contributors to society.

***Keywords**: Children's Story Books, Character Values, Social Skills, Kindergarten*

ABSTRAK

Anak usia 0-6 tahun, usia emas, merupakan periode krusial yang menentukan fondasi perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional mereka. Pendidikan karakter di usia dini penting dalam membentuk keterampilan sosial serta nilai-nilai moral yang akan mempengaruhi perilaku anak di masa depan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan buku cerita berbasis nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan sosial anak TK, khususnya di TK Cahaya Bangsa Utama (Kinderstation) yang menerapkan delapan personal goals, yaitu: tangguh, komunikator, kolaborator, menghargai, pemikir, empatik, adaptif, dan etis. Menerapkan pendekatan *Research and Development (RnD)* tipe 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate)*, sebuah buku cerita dikembangkan

untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dalam memahami nilai-nilai karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita yang dihasilkan efektif dalam membantu anak memahami nilai-nilai moral dan sosial, serta membangun keterampilan komunikasi dan empati. Buku ini dirancang tidak hanya untuk dibaca, tetapi juga untuk menjadi alat diskusi yang mendalam bagi anak-anak dalam konteks lingkungan sekolah dan keluarga. Implementasi buku cerita berbasis karakter ini diharapkan dapat berkontribusi positif dalam membangun kepribadian dan keterampilan sosial anak-anak di TK, membantu mereka menjadi individu yang tidak hanya berkarakter tetapi juga berperan aktif dalam masyarakat.

Kata Kunci: Buku Cerita Anak, Nilai Karakter, Keterampilan Sosial, Taman Kanak-kanak

A. Pendahuluan

Perkembangan anak usia 0-6 tahun, yang sering disebut sebagais merupakan periode krusial dalam kehidupan seorang individu. Pada tahap ini, anak mengalami perubahan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang sangat pesat. Selama 6 tahun pertama kehidupan, anak-anak tidak hanya tumbuh secara fisik tetapi juga membangun fondasi untuk keterampilan secara sosial dan karakter yang akan mempengaruhi perilaku mereka di masa depan. Pada anak usia ini, anak-anak memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap informasi dari lingkungan sekitar mereka. Anak-anak pada usia 0-3 tahun adalah pembelajar sensoris yang menggunakan semua indera mereka untuk mengeksplorasi dunia. Mereka mulai belajar tentang konsep dasar melalui pengalaman langsung, seperti bermain dan berinteraksi dengan benda-benda di sekitar mereka. Selain itu, perkembangan bahasa juga menjadi aspek penting, di mana anak mulai mengenali suara, kata dan kalimat yang membantu mereka berkomunikasi dengan orang lain (Crystal Sea, 2023). Dalam perkembangan ini mereka butuh adanya media pendukung dalam melengkapi setiap kebutuhan yang ada seperti; permainan anak, buku cerita, dll.

Dalam mendukung kebutuhan penanaman karakter untuk anak, peneliti mengembangkan buku cerita. Penggunaan buku cerita merupakan metode yang efektif untuk membangun karakter, terutama karakter peduli sosial. Buku cerita, baik yang fiksi maupun non-fiksi, mengandung pesan-pesan tentang lingkungan sekitar yang dapat menjadi bahan diskusi

yang bermanfaat bagi anak (Lisa, et al., 2018:206).

Pengembangan buku cerita anak berbasis nilai karakter untuk meningkatkan keterampilan sosial anak TK merupakan langkah strategi dalam pendidikan anak usia dini. Pada tahap ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang pengetahuan akademis, tetapi juga tentang nilai-nilai moral dan sosial yang sangat penting untuk perkembangan mereka di masa depan. Buku cerita yang mengandung nilai-nilai karakter dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan anak-anak tentang empati, kerjasama, dan saling menghargai.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa melalui buku yang dibacakan dapat membangun karakter anak. Penelitian Kusmiadi (2008) menunjukkan bahwa dengan membacakan buku secara positif dapat membentuk karakter dan mengembangkan potensi kecerdasan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pebriana (2017) yang menjelaskan bahwa dengan adanya buku cerita, nilai-nilai moral dan kehidupan yang terkandung dalam cerita dapat meningkat secara efektif.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran penting dalam perkembangan fisik, emosi, sosial, dan intelektual anak (Yulianti, 2010). TK Cahaya Bangsa Utama (Kinderstation) sebagai lembaga pendidikan anak usia dini memiliki program untuk menanamkan karakter dan kepribadian yang baik bagi anak agar menjadi warga negara Indonesia dan dunia yang tidak hanya baik tetapi berkualitas. Pendidikan karakter ini tercermin dalam *school values* dijabarkan melalui 8 *personal goals*. *Personal goals* ini terdiri dari: 1) *Resilient* (tangguh), 2) *Communicator* (komunikator), 3) *Collaborator* (kolaborator), 4) *Respectful* (menghargai), 5) *thinker* (pemikir), 6) *Emphatic* (empati), 7) *Adaptable* (Adaptasi), dan 8) *Ethical* (etis).

Salah satu strategi efektif meningkatkan keterampilan sosial anak TK adalah melalui media cerita. Buku cerita anak yang berkarakter dapat membantu anak-anak belajar nilai-nilai moral dan etika secara menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian R&D untuk mengembangkan buku cerita anak berbasis nilai karakter yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan sosial anak TK.

B. Metode Penelitian (R&D TIPE 4-D)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan *Research and Development (RnD). Research and Development (RnD)* merupakan aktivitas inovatif yang dilakukan oleh pusat untuk mengembangkan produk dan layanan baru. Aktivitas ini meliputi penelitian dasar, penelitian penerapan, dan pengembangan eksperimental. Tujuan utama dari RnD adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan ilmu-ilmu baru dari pengetahuan yang tersedia.

Menurut Gay (1990), metode penelitian pengembangan didefinisikan sebagai upaya untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah. Artinya, metode ini difokuskan pada pengembangan media, model, dan strategi pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah. Pendapat serupa juga disampaikan Van Den Akker dan Plomp (1993), yang menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian pengembangan mencakup dua aspek utama: 1) pengembangan model, dan 2) penyusunan rekomendasi metodologis untuk merancang serta mengevaluasi model tersebut.

Metode *Research and Development (RnD)* ini menggunakan tipe 4D *(Define, Design, Develop, Disseminate),* yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974). Berikut ini merupakan tahapan dalam metode RnD tipe 4D:

1. Define (Pendefinisian)
   Mendefinisikan masalah yang akandiselesaikan
   melalui pengembangan produk, membantu dalam menentukan
   dan menjelaskan kebutuhan yang mampu menjadi sumber informasi.
2. Design (Perancangan)
   Pada tahap ini rancangan awal produk mulai dibentukberdasarkan hasil analisis kebutuhan.
3. Develop (Pengembangan)
   Tahap *develop* (pengembangan) merupakan tahap pembuatan produk yang telah dirancang sebelumnya.
4. Disseminate (Penyebarluasan)
   Tahap terakhir dari RnD tipe 4D menyebarluaskan produk yang telah dihasilkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan intelektual seorang anak dibangun ketika berada pada usia dini karena pada usia tersebut periode penting pada tahapan perkembangan anak.

Dalam perkembangan intelektualnya, anak membutuhkan dukungan dan dorongan dari orang-orang terdekat mulai dari orang tua dan lingkungan sekitar. Lingkungan belajar anak seperti sekolah juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Sekolah memiliki peran khusus dalam membangun kepribadian setiap individu. Melalui cerita yang dikembangkan dalam buku ini, diharapkan 8 *personal goals* yang ingin dicapai bagi setiap individu dapat ditanamkan. Berikut ini penjelasan dari 8 personal goals yang berada di TK Kinderstation:

1. *Resilient* (Tangguh)

   Resilient merupakan kemampuan dalam menghadapi tantangan, tekanan, atau mampu bertahan dengan cepatsetelah menghadapi kesulitan dan tetap bergerak maju meskipun ada hambatan. Menurut American Psychological Association (APA), resiliensi dapat dikembangkan melalui hubungan positif, cara berpikir sehat, serta kemampuan mengelola emosi. Individu yang resillient atau tangguh dapat menghadapi serta beradaptasi dengan berbagai situasi hidup yang penuh tantangan. Dengan kemampuan ini, seseorang tidak hanya mampu bangkit dari masa-masa sulit, tetapi juga memanfaatkan pengalaman untuk mengembangkan keterampilan pribadi, sehingga menjadi lebih kuat dalam menghadapi tekanan dan tantangan di masa mendatang (Mayasari, 2014).

2. *Communicator* (Komunikator)

   Communicator merupakan kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik serta mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide-idenya dengan jelas dan efisien. Dalam hal ini melibatkan kemampuan mendengarkan, berbicara dengan orang lain dalam merespon pesan yang disampaikan. Menurut buku *Interpersonal Communication: Everyday Encounters* oleh Julia T. Wood, komunikasi

interpersonal yang efektif memperkuat hubungan dengan orang lain dan membantu menyelesaikan masalah.

3. *Collaborator* (Kolaborator)
   Collaborator merupakan kemampuan dalam bekerja sama dengan tim, menghargai ide orang lain, berkontribusi secara aktif, dan bersama-sama mengatasi tantangan demi mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, kolaborasi antara siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial dan pemecahan masalah, sebagaimana dijelaskan oleh Johnson & Johnson dalam teori *Cooperative Learning*.
4. *Respectful* (Menghargai)
   Respectful merupakan sikap menghargai perbedaan dan mengakui hak orang lain untuk berfikir dan bertindak. *Respectful* berkaitan dengan penghargaan tanpa syarat yang menjadi salah satu elemen penting dalam perubahan kepribadian yang konstruktif. Penghargaan positif tanpa syarat diberikan tanpa bergantung pada perilaku orang lain. Individu dihargai sebagai pribadi seutuhnya, bukan sekadar berdasarkan tindakan mereka serta mencakup penerimaan penuh terhadap orang lain, baik sisi positif maupun negatif mereka (Rogers dalam Widodo, 2018).
5. *Thinker* (Pemikir)
   Thinker merupakan kemampuan dalam berpikir kritis untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi. Menurut Paul dan Elder dalam *Critical Thinking: Concepts and Tools*, seorang pemikir kritis mempertanyakan asumsi, mengidentifikasi pola, dan membuat keputusan yang terinformasi.
6. *Empathetic* (Empatik)
   Empathetic merupakan kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, baik secara emosional maupun intelektual. Hal ini melibatkan kemampuan untuk kemampuan dalam menempatkan diri.
7. *Adaptable* (Adaptasi)
   Adaptable merupakan kemampuan dalam beradaptasi mampu menghadapi perubahan dengan tenang. Selain itu juga keterampilan baru atau mengubah pendekatan saat dibutuhkan.

8. *Ethical* (Etis)

   Ethical merupakan kemampuan etis dalam bertindak berdasarkan berdasarkan prinsip-prinsip moral seperti kejujuran, keadilan, integritas, dan rasa hormat terhadap orang lain. Ini mencakup membuat keputusan yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap orang lain dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam pengembangan buku cerita ini, adapun proses pembuatan buku dengan menggunakan tipe 4D dalam meningkatkan keterampilan sosial:

1. *Define* (Pendefinisian)

   Tahap awal dalam pengembangan buku cerita ini adalah mengidentifikasi kesenjangan. Kesenjangan yang ditemukan adalah kesulitan anak-anak dalam memahami *personal goals* yang disampaikan. Misalnya, terkait konsep menghargai, guru biasanya menyampaikan pentingnya saling menghargai, tetapi anak-anak perlu memahami alasan di balik penghargaan tersebut. Oleh karena itu, peneliti berupaya membuat buku cerita yang tidak hanya dapat dibaca, tetapi juga menyampaikan pesan moral dengan jelas. Tujuannya adalah agar setiap anak memahami mengapa mereka harus menghargai orang lain. Selain itu, dalam upaya meningkatkan literasi dan berpikir kritis anak-anak, cerita yang dibaca atau didengarkan mampu memfasilitasinya.

   Setelah menemukan permasalahan, peneliti melakukan diskusi bersama dosen pendamping dan guru pamong. Diskusi yang dilakukan mendapatkan persetujuan semua pihak. Sehingga peneliti mulai mencari informasi informasi berkaitan *personal goals* yang ada di sekolah. Pengumpulan data dimulai dari diskusi, menemukan informasi dari *website* sekolah, dan sumber lainnya terkait 8 *personal goals*.

2. *Design* (Perancangan)

   Tahap ini mulai merancang dari konsep, judul cerita, *draft* cerita, pemilihan tokoh serangga sesuai dengan karakter *personal goals*, dan pemilihan ukuran buku. Judul buku yang dikembangkan adalah “Kisah 8 Serangga” dengan

melibatkan 8 karakter serangga, yaitu Kepik, Lebah, Semut, Capung, Kupu-kupu, Ulat, Kumbang, dan Laba-Laba. Pertimbangan dalam pembuatan desain melibatkan penyesuaian setiap animasi dan situasi dengan isi cerita yang ada dalam draft. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan desain karakter yang menjadi tokoh utama dalam cerita, memastikan bahwa tampilan dan sifatnya sesuai dengan narasi. *Develop* (Pengembangan).

Pengembangan dari hasil perancangan adalah tahap krusial dalam proses pembuatan suatu produk, terutama dalam konteks pendidikan seperti pengembangan buku. Pada tahap ini, setiap elemen desain yang telah direncanakan sebelumnya digabungkan untuk membentuk produk akhir yang siap diuji atau diimplementasikan. Proses ini membutuhkan kolaborasi yang cermat, pengujian terhadap efektivitas, serta penyempurnaan sesuai masukan dari pihak terkait, seperti *Curriculum Developer* atau pengembang kurikulum, yang berperan penting dalam memastikan kesesuaian produk dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

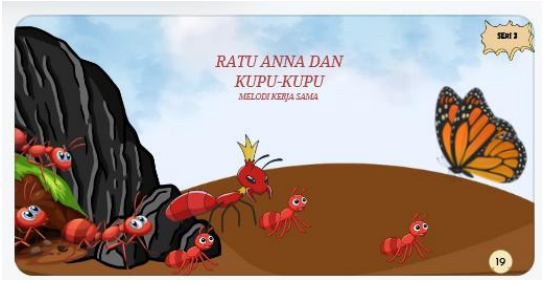

Gambar 1.
Sampul Buku Semua Cerita

KATA PENGANTAR

Selamat datang di dunia penuh warna dan penuh petualangan. Buku ini dirancang untuk mengajak anak-anak belajar mengenal dan memahami nilai-nilai karakter melalui cerita-cerita yang menghibur sekaligus mendidik. Di setiap seri, pembaca akan menemukan karakter-karakter berbeda yang menghadapi tantangan sehari-hari.

Cerita-cerita ini tidak hanya mengajak anak-anak untuk berimajinasi, tetapi juga membantu mereka memahami pentingnya bersikap tangguh saat menghadapi masalah, kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, menghargai sesama, berpikir kritis, menunjukkan empati, beradaptasi dengan perubahan, serta bertindak berdasarkan nilai integritas. Setiap karakter, mulai dari Laili si kepik yang memiliki sikap tangguh hingga Simon si laba-laba yang bijaksana, akan menyampaikan nilai-nilai bermakna untuk anak-anak.

Kami berharap, selain menikmati setiap cerita, anak-anak juga dapat belajar menjadi pribadi yang lebih baik, tangguh, penuh empati, dan berani menghadapi tantangan. Semoga buku ini bisa menjadi teman yang menyenangkan dan penuh inspirasi untuk pembaca muda di seluruh dunia.

Penulis

Gambar 2. Kata Pengantar

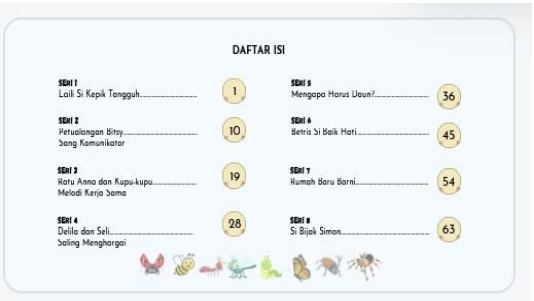
DAFTAR ISI

SEKI 1 Laili Si Kepik Tangguh 1
SEKI 2 Petualangan Bitsy Sang Komunikator 10
SEKI 3 Ratu Anna dan Kupu-kupu Melodi Kerja Sama 19
SEKI 4 Delila dan Seli Saling Menghargai 28
SEKI 5 Mengapa Harus Usun? 36
SEKI 6 Betris Si Baik Hati 45
SEKI 7 Rumah Baru Barni 54
SEKI 8 Si Bijak Simon 63

Gambar 3. Daftar isi

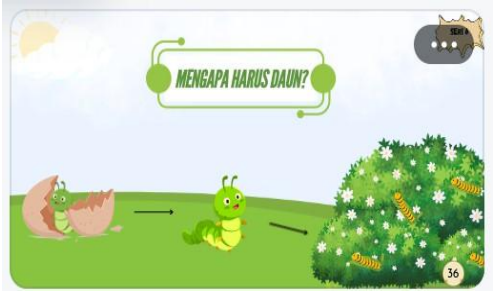

Gambar 4 Sampul Seri Cerita

3. Disseminate (Penyebarluasan)

Tahap *disseminate* adalah proses penyebaran produk atau model kepada individu, kelompok, atau sistem (Waruwu, 2024:1226). Namun, pada tahapan ini buku masih pada proses penerbitan sehingga belum disebarluaskan kepada khalayak umum.

D. Kesimpulan

Pengembangan buku cerita dengan menggunakan pendekatan RnD memiliki potensi untuk membantu pengembangan karakter bagi anak. Buku cerita yang dikembangkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa buku cerita tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, melainkan berpotensi untuk menyampaikan pesan moral yang dapat diteladani oleh pembaca. Melalui buku cerita, nilai-nilai moral disajikan dengan lebih menarik, mudah dipahami, serta tidak terkesan menggurui.

Selain itu, cerita yang disajikan memuat contoh aktivitas sosial dalam masyarakat sehingga lebih kontekstual. Pesan moral yang menjadi disampaikan dalam cerita terdiri dari 8 nilai, yaitu tangguh, komunikator, kolaborator, rasa hormat, pemikir, empati, adaptasi, dan etika. Pemahaman akan nilai moral dan sosial dapat melatih kepribadian dan keterampilan anak untuk menjadi individu yang berkarakter dan siap berinteraksi dalam masyarakat global.

DAFTAR PUSTAKA

Johan, J. R., Irian,T., & Maulana, A. (2023). Penerapan model four-D dalam pengembangan media video keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(06), 372-378.

Masruroh, F., & Ramiati, E. (2022). Pembentukan karakter gemar membaca pada anak usia dini melalui media buku cerita bergambar. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, *2*(6), 576-585.

Nisa, L., Wuryandani, W., & Masradianti, M. (2018). Perancangan buku cerita pop-up berbasis karakter untuk menanamkan karakter peduli sosial anak usia dini. Proceedings of the ICECRS, 1(3), v1i3-1366. https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1366

Oktariani, O. (2022). Mindful Parenting dalam Menciptakan Kepribadian yang Tangguh pada Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, *3*(1), 44-49.

Rustamana, A., Sahl, K. H., Ardianti, D., & Solihin, A. H. S. (2024). Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, *2*(3), 60-69.

Saepudin, E., Damayani, N. A., & Komariah, N. (2020). Pembentukan Karakter Anak Gemar Membaca Melalui Pembacaan Buku Cerita. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, *41*(2), 41i2.

Salsabila, A. H., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2023). Penerapan Model 4D Dalam Pengembangan Video Pembelajaran Pada Keterampilan Mengelola Kelas. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(08), 495-505.

Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(2),1220-1230. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2 141

Widodo, H. (2018). Pengembangan respect education melalui pendidikan humanis religius di sekolah. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *21*(1), 110-122.